REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan dan terlibat dengan masyarakat setempat. Turut merasakan apa yang masyarakat rasakan dan mendapat gambaran yang tentang situasi tempat penelitian merupakan cara penelitian lapangan (*field research*). Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakjat yang akan diteliti.[1]

Penelitian lapangan (*field research*) digunakan karena pada penelitian ini membutuhkan data dari lapangan yang sesuai rumusan masalah yaitu seperti penerapan pelayanan nikah di KUA Kecamatan Jekulo Kudus dan data tentang hasil penerapan pelayanan nikah di KUA Kecamatan Jekulo Kudus dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat. Maka dari itu pada penelitian ini dibutuhkan data dari lapangan untuk menjawab dari rumusan masalah tersebut.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini lebih menekankan penelitian pada peristiwa atau realitas tidak hanya yang tampak oleh mata, tetapi juga apa yang melatar belakangi peristiwa tersebut lebih mendalam. Pendekatan kualitatif juga dalam pengumpulan datanya menggunakan observasi dan wawancara yang membuat peneliti harus berinteraksi dengan sumber data. Serta dalam pendekatan kualitatif lebih menekankan pada

[1] Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Grasindo, 2010), Hal. 9

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

proses yang bersifat interaktif yaitu saling memengaruhi.[2] Dengan kata lain alasan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif ialah :

1. Datanya bersifat ucapan-ucapan, yaitu dengan mendengarkan dari hasil wawancara dengan sumber yang diteliti.
2. Datanya berupa perilaku, yaitu dengan mengamati aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh sumber yang akan diteliti.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan terdiri dari 2 sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data atau informasi berasal dari informan. Di dalam penelitian ini sumber data primernya yaitu hasil wawancara dari petugas KUA Kecamatan Jekulo Kudus dan masyarakat yang menerima pelayanan nikah sebagai orang yang memberi informasi utama tentang KUA Kecamatan Jekulo Kudus.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang berupa dokumen baik dari instansi yang bersangkutan maupun kepustakaan. Di dalam penelitian ini sumber data sekundernya yaitu berupa data-data atau dokumen-dokumen di KUA Kecamatan Jekulo Kudus yang menunjang penelitian.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini yaitu Kantor Urusan Agama Kecamatan Jekulo Kudus di Jalan Kudus-Pati No. 159, Jekulo, Klaling, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, Kode Pos 59382.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yaitu :

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), Hal. 17-19

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. Wawancara

   Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab bersama responden secara lebih mendalam untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dibedakan menjadi 2 yaitu ;

   a) Wawancara terstruktur

      Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Sebab diketahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

   b) Wawancara tidak terstruktur

      Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara secara sistematis melainkan membuat pertanyaan yang berupa garis besar dari permasalahannya.[3]

2. Observasi

   Observasi diartikan sebagai proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.[4] Pada penelitian ini penulis ingin melakukan teknik pengumpulan data menggunakan observasi sebab dengan observasi dapat menunjang pemahaman penelitian mengenai kondisi lapangan serta dapat mengamati dan mencatat secara langsung kenyataan yang ada di lapangan.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi berupa catatan-catatan, dokumen-dokumen atau arsip-arsip lainnya tentang informasi KUA Kecamatan Jekulo Kudus serta berupa foto hasil wawancara.

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2018), Hal. 224, 225, & 228

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, . . . Hal. 235

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang meliputi :

1. Perpanjangan pengamatan

   Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang lama maupun yang baru di lapangan. Data yang telah diperoleh sebelumnya dilakukan pengujian kredibilitas data penelitian, yaitu melalui pengecekan kembali data yang diperoleh sebelumnya apakah benar atau tidak, berubah atau tidak. Waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri, apabila data yang dicek kembali ke lapangan sudah benar atau kredibel. [5]

2. Meningkatkan ketekunan

   Meningkatkan ketekunan berarti dalam melakukan pengamatan dilakukan dengan lebih cermat, teliti dan berkesinambungan. Peningkatan kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan kembali data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, serta melakukan deskripsi data secara akurat dan sistematis dengan meningkatkan ketekunan. Hal ini dilakukan dengan cara peneliti membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dikerjakan.[6]

3. Trigulasi

   Trigulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber melalui berbagai cara dan waktu, dengan demikian terdapat pembagian trigulasi sebagai berikut;

---

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* (Bandung : Alfabeta, 2008), Hal. 270-271

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, . . .* Hal. 272

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

a) Trigulasi sumber

Trigulasi sumber untuk yaitu mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang lebih dari satu. Data yang diperoleh lalu dijabarkan, dikelompokan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari data yang didapat.[7]

b) Trigulasi teknik

Trigulasi teknik untuk mengecek data kepada sumber yang sama namun teknik yang digunakan berbeda. Misalnya data diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi. Apabila dari ketiga sumber data tersebut diperoleh data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.[8]

c) Trigulasi waktu

Trigulasi waktu dilakukan dengan cara waktu yang berbeda dalam mengumpulkan data. Contohnya pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dilakukan dalam waktu atau situasi yang berbeda.[9]

4. Analisis kasus negatif

Melakukan analisis kasus negatif dalam meningkatkan kredibilitas data berarti peneliti mencari data yang berbeda bahkan bertentangan dari data yang ditemukan sebelumnya. Apabila tidak lagi ditemukan data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan sebelumnya, ini berarti data yang ditemukan sebelumnya sudah dapat dipercaya.[10] Sebaliknya apabila masih ditemukan data yang bertentangan

---

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, . . . Hal. 273-274

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, . . . Hal. 274

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, . . . Hal. 274

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, . . . Hal. 275

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dengan data yang ditemukan sebelumnya, maka peneliti perlu mencari tahu lebih mendalam hingga diperoleh hasil yang sama dengan data temuan agar dapat dikatakan data yang kredibel.

5. Menggunakan bahan referensi

   Bahan referensi yang dimaksud ialah bahan pendukung atau penunjang dalam membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara serta perlu adanya dokumentasi.[11]

6. Mengadakan *membercheck*

   Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari informan. Tujuan *membercheck* adalah dalam penulisan laporan informasi yang diperoleh dan digunakan harus sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Pelaksanaan *membercheck* dapat dilaksanakan setelah mendapat kesimpulan. Caranya dapat dilakukan dengan peneliti datang ke pemberi data atau melalui forum diskusi. Data tersebut didiskusikan dan disepakati bersama, selain itu pemberi data diminta menandatangani hasil diskusi supaya lebih otentik. Selain bisa menjadi bukti bahwa peneliti telah melakukan *membercheck.*[12]

G. Analisis Data

Analisis data pada pendekatan kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data. Sehingga diperoleh langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

   Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi atau yang disebut trigulasi. Pengumpulan

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), Hal. 192

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, . . .* Hal. 275-276

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

data tidak hanya dilakukan satu atau dua kali saja, akan tetapi bisa dalam jangka waktu yang lama. Hal ini dilakukan agar diperoleh data yang banyak. Tahap awal peneliti yang dilakukan yaitu melakukan pengamatan secara umum mulai dari apa yang dilihat dan didengar direkam semua, pengamatan ini dilakukan terhadap situasi obyek yang akan diteliti. Hal inilah yang membuat peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.[13]

2. Reduksi data (data *reduction*)

   Mereduksi data yaitu merangkum hal-hal pokok lalu memfokuskannya untuk dicarikan tema dan polanya. Reduksi data ini membantu mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya sebab akan diperoleh gambaran yang jelas.[14]

3. Penyajian data (data *display*)

   Penyajian data pada penelitian kualitatif yaitu dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, ataupun hubungan antara kategori. Pada penelitian kualitatif menyajikan data lebih sering menggunakan teks yang bersifat naratif.[15] Selanjutnya disarankan dalam menyajikan data setelah naratif juga menggunakan grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.

4. Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

   Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan uraian penjelasan berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah dituliskan. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau penjabaran suatu obyek yang sebelumnya belum dimengerti. Setelah dilakukan

---

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), Hal. 134

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), Hal. 247

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, . . . Hal. 249

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

penelitian menjadi lebih jelas. Kesimpulan dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.[16]

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, . . .* Hal. 253

REPOSITORI IAIN KUDUS